

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilaksanakan penelitian petani Desa Negeri Sakti yang tergabung dalam Gapoktan Sulahudin, maka dapat disimpulkan :

1. Gapoktan Sulahudin di desa Negeri Sakti belum sepenuhnya melakukan 5 fungsi Gapoktan dari Permentan.
5 fungsi tersebut yaitu :
 - a) Sebagai Unit Usaha Tani
 - b) Sebagai Unit Usaha Pengolahan
 - c) Sebagai Unit Sarana dan Prasarana
 - d) Sebagai Unit Usaha Pemasaran
 - e) Sebagai Unit Usaha Keuangan Mikro

Dari kelima fungsi Gapoktan menurut Permentan, fungsi paling efektif dalam mengentaskan kemiskinan petani yang telah dilaksanakan oleh Gapoktan Sulahudin adalah fungsi yang pertama yaitu Fungsi Gapoktan Sebagai Unit Usaha Tani. Hal tersebut disebabkan oleh berfungsinya ketujuh unsur dari fungsi Gapoktan sebagai Unit Usaha Tani dengan

optimal. Gapoktan Sulahudin sudah melaksanakan seluruh unsur fungsi gapoktan tersebut terutama untuk komoditas Jagung.

Jagung yang dihasilkan oleh Gapoktan sulahudin sudah diterima pasar secara luas dan jagung tersebut dinyatakan sebagai varietas unggul oleh konsumen dan pemerintah.

Fungsi yang paling tidak efektif adalah fungsi kelima yaitu Gapoktan berfungsi sebagai Unit Usaha Keuangan Mikro hal tersebut disebabkan oleh kurang mampunya pengurus Gapoktan untuk mengelola keuangan dengan sistem yang baik sehingga kelompok tidak mampu menyediakan pendanaan sendiri.

2. Faktor-faktor yang menghambat kinerja Gapoktan adalah :
 - a. Kurangnya pembinaan dan penyuluhan oleh pemerintah kabupaten dan instansi terkait secara merata untuk semua sektor poktan yang ada di dalam Gapoktan.
 - b. Pemahaman para peternak kambing yang belum terbuka dan berfikir kedepan bahwa beternak kambing dapat meningkatkan kesejahteraan hidup karena harga jual yang tinggi.
 - c. Tidak ada pasar khusus yang dibangun oleh pemerintah untuk menjual hewan ternak khususnya kambing guna menghindari monopoli harga dan menjaga agar harga agar tetap stabil.
 - d. Kurangnya komunikasi antara Gapoktan dan poktan-poktan di lain sektor.

Gapoktan hanya berkonsentrasi pada komoditas jagung yang menguntungkan. Padahal didalam organisasi perlu merangkul bidang-bidang yang berbeda guna meningkatkan kesejahteraan bersama. Komunikasi yang tidak dibangun secara baik mengakibatkan terhambatnya perkembangan tiap kelompok tani maupun ternak.

B. Saran

1. Perlu adanya pembinaan, penyuluhan dan pendampingan kepada seluruh anggota Gapoktan untuk melaksanakan 5 fungsi Gapoktan dan menyusun strategi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara menyeluruh dari pemerintah Kabupaten, Provinsi dan Instansi terkait sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 273/Kpts/OT.160/4/2007 mengenai fungsi Gapoktan.
2. Pemerintah perlu memberikan bantuan modal untuk setiap Poktan guna meningkatkan kinerja masing-masing Poktan, baik dalam bentuk uang maupun sarana dan prasarana produksi.